BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian di Taman Kanak Kanak Kemala Bhayangkari 4 Gianyar dengan dilakukan uji statistik berupa spearman dengan $\alpha = 0,05$ ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat pendidikan formal terakhir responden adalah Perguruan Tinggi yaitu 56,3%, 40,8% berpendidikan SMA, 2,8% berpendidikan SMP dan tiak ada yang responden yang tidak Tamat SD.
2. Tingkat konsumsi zat gizi mikro anak meliputi tingkat konsumsi fosfor sebanyak 76,1% dikatagorikan baik, 1,4% cukup, 22,5% kurang. tingkat konsumsi zat besi sebanyak 85,9% dikatagorikan baik, 7% cukup, 7% kurang. tingkat konsumsi natrium sebanyak 53,5% dikatagorikan baik, 16,9% cukup, 29,6%kurang. tingkat konsumsi kalium sebanyak, 23,9% dikatagorikan cukup, 76,1% kurang dan tidak ada dikatagorikan baik.
3. Status gizi gemuk 5,6%, status gizi normal 74,6% dan status gizi kurus 19,7%.
4. Tidak ada hubungan antara tingkat pendidikan ibu dengan tigkat konsumsi (fosfor, zat besi, dan natrium) anak TK dan ada hubungan antara tingkat pendidikan ibu dan tingkat konsumsi (kalium) anak TK
5. tidak ada hubungan antara tingkat konsumsi zat gizi mikro (fosfor, zat besi, natrium dan kalium) dengan status gizi anak TK.

B. Saran.

Berdasarkan kesimpulan di atas, ada beberapa saran yang dapat disampaikan antara lain :

1. Responden agar lebih meningkatkan pemahan mengenai gizi, responden yang bekerja di luar rumah dalam jangka waktu lama baik yang memiliki tingkat konsumsi bai, cukup maupun kurang agar lebih memperhatikan asupan makan yang diberikan kepada anak dan jenis makanan yang diberikan lebih beragam dan ibu selalu menyiapkan makanan untuk anak terutama makanan yang mengandung zat gizi mikro meliputi daging, ikan hati, ayam, kacang-kacangan, garam beriodium, sayur dan buah.
2. Bagi sekolah lebih memberikan pemahaman tentang pentingnya pendidikan kesehatan dan pola makan yang bergizi terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak.